

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada PSAK No.1 (SAK, Per 1 Oktober 2004:1.2), tujuan umum dari laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dalam Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan (SAK, Per 1 Oktober 2004:7-11) karakteristik kualitatif pokok yang harus dimiliki oleh informasi akuntansi agar tujuan pelaporan keuangan dapat tercapai ada empat yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Dapat dipahami maksudnya informasi yang ada dalam laporan keuangan mudah untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Relevan maksudnya informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan memprediksi masa depan. Keandalan maksudnya informasi yang ada dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan oleh pemakainya. Dapat dibandingkan maksudnya

informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat diperbandingkan antar perusahaan dan antar waktu.

Berdasarkan salah satu karakteristik kualitatif pokok informasi akuntansi, yaitu relevan yang artinya informasi dapat dipakai untuk pengambilan keputusan oleh para pemakainya dengan salah satu cara memprediksi masa depan perusahaan, menunjukkan bahwa informasi akuntansi seperti yang tercantum dalam laporan keuangan seharusnya digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu alat ukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah laba. Laba dapat digunakan sebagai suatu indikator untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari setiap usaha (kegiatan) (Harnanto, 1982:7). Informasi mengenai laba penting bagi mereka yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Bagi investor, dapat digunakan dalam membuat keputusan untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan, dan bagi kreditor dapat digunakan dalam membuat keputusan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Supaya informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan dapat bermanfaat untuk pemakai laporan keuangan, maka diperlukan seperangkat teknik analisis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba, salah satu teknik tersebut adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat untuk menganalisis kinerja perusahaan yang menggambarkan suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Beberapa penelitian terdahulu yang menguji manfaat rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba adalah Mas'ud Machfoedz (1994), Zainuddin dan Hartono (1999), Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo (2000), Warsidi dan Bambang agus Pramuka (2000), dan Agus Endro Suwarno (2004). Penelitian-penelitian tersebut menemukan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba.

Penelitian Mas'ud Machfoedz menguji kegunaan rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang menjual sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama empat tahun, yakni 1989, 1990, 1991, dan 1992. Machfoedz menganalisis 47 rasio keuangan yang dikategorikan dalam 9 kategori yaitu *short-term liquidity*, *long-term solvency*, *profitability*, *productivity*, *indebtedness*, *investment intensiveness*, *leverage*, *return on investment*, dan *equity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 13 rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi laba yaitu 1 rasio kategori *short term-liquidity*, 1 rasio kategori *long-term solvency*, 3 rasio kategori *profitability*, 1 rasio kategori *productivity*, 1 rasio kategori *indebtedness*, 2 rasio kategori *leverage*, 1 rasio kategori *return on investment*, dan 2 rasio kategori *equity*. Penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan yang digunakan dalam model bermanfaat untuk memprediksi laba satu tahun ke depan, namun tidak bermanfaat untuk prediksi lebih dari satu tahun.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Mas'ud Machoedz yang juga menggunakan perusahaan manufaktur. Pada penelitian Mas'ud Machfoedz

laba yang diteliti adalah laba sebelum pajak, sebelum *extraordinary items*, *discontinued operation* dan perubahan kebijakan akuntansi. Perbedaan dengan penelitian Mas'ud Machfoedz adalah pada penelitian ini meneliti laba operasi atau laba usaha. Laba usaha merupakan unsur penting yang terdapat di dalam laporan perhitungan rugi-laba, karena menunjukkan dan merupakan indikator tentang profitabilitas dari usaha pokok perusahaan (Harnanto, 1984:19). Selain itu, rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio yang dikelompokkan menurut Bambang Riyanto yang berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan meneliti kembali rasio keuangan apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba satu tahun yang akan datang. Penelitian ini berjudul "Perubahan Rasio Keuangan Yang Dapat Digunakan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Satu Tahun Ke Depan (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur *Go Public* di Bursa Efek Jakarta)".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Rasio keuangan apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba satu tahun yang akan datang?

1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2002-2004, alasannya adalah pada tahun tersebut merupakan tahun yang baru saja dilalui sehingga data yang digunakan adalah data terbaru yang tersedia.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan terbanyak yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
3. Rasio keuangan yang akan digunakan adalah pengelompokan rasio keuangan menurut Bambang Riyanto (1995 : 332-336) yang sesuai dengan perusahaan manufaktur yang berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Working Capital to Total Assets (WCTA)*, *Debt to Total Capital Assets (DTCA)*, *Total Assets Turnover (TAT)*, *Inventory Turnover (IT)*, *Working Capital Turnover (WCT)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, dan *Operating Ratio (ORAT)*.
4. Laba perusahaan yang dimaksud adalah laba operasi atau laba usaha. Laba ini diperoleh dari laba kotor dikurangi biaya-biaya operasi. Laba usaha merupakan unsur penting yang terdapat di dalam laporan perhitungan rugi-laba, karena menunjukkan dan merupakan indikator tentang profitabilitas dari usaha pokok perusahaan (Harnanto, 1984 : 419).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio keuangan apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba satu tahun yang akan datang.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat berguna bagi investor sebagai dasar dalam membuat keputusan untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan dengan melakukan prediksi terhadap perubahan laba pada masa yang akan datang.

2. Bagi Kreditur

Penelitian ini dapat berguna bagi kreditur sebagai dasar dalam membuat keputusan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan dengan melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut apakah mampu menghasilkan laba pada masa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana yang baik bagi penulis untuk menerapkan teori yang telah penulis dapatkan selama kuliah terutama mengenai rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba.

1.6. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan membahas tentang pengertian dan tujuan laporan keuangan, pemakai laporan keuangan, karakteristik kualitatif informasi akuntansi, metode dan teknik analisa laporan keuangan, analisa rasio keuangan, pengertian laba, pengaruh perubahan rasio terhadap laba, dan penelitian terdahulu.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas tentang populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data, definisi variabel penelitian dan pengukurannya, dan analisis data.

4. BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan membahas tentang hasil analisis data yang diperoleh melalui pengujian-pengujian yang dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis.